

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

4.1 Kesimpulan

Cerpen *Mengenang Teman Saya Jinzhi* karya Jin Renshun ini menceritakan tentang kehidupan wanita urban bernama Jinzhi yang mengalami depresi. Sang tokoh utama bernama Jinzhi, menyukai Yuanzhe yang merupakan teman semasa SMAnya. Jinzhi bekerja sebagai perwakilan farmasi yang bertindak sebagai agen yang menjual obat dari perusahaan farmasi Amerika yang melakukan segala cara agar obatnya terjual. Saat acara reuni, Yuanzhe memperkenalkan wanita cantik bernama Nie Yingying, Jinzhi sangat terpukul saat tahu bahwa pujaan hatinya memiliki kekasih dan mereka memutuskan untuk menikah. Tidak sampai disitu kemalangan yang didapatkan Jinzhi, dia juga mendapatkan luka di pipinya yang membuat ia melakukan operasi plastik serta merunkan berat badannya. Saat Jinzhi sudah berubah menjadi cantik dan langsing, dia dekat kembali dengan Yuanzhe, tetapi ia mendapat kabar bahwa Nie Yingying hamil dan hal itu menjadi titik terendah dalam hidup Jinzhi. Jinzhi mulai mengalami insomnia yang membuat ia harus meminum obat tidur, dan berakhir Jinzhi meninggal dikarenakan overdosis. Dalam cerpen ini menggambarkan bagaimana kehidupan di kota begitu keras yang menghalalkan segala cara agar mendapat uang, serta standar kecantikan yang tinggi. Tubuh Jinzhi yang gemuk dan wajahnya yang tidak cantik membuat ia tidak percaya diri sehingga melakukan operasi plastik dan penurunan berat badan.

Jin Renshun seorang penulis wanita Cina yang lahir pada tahun 1970, berkebangsaan Korea, dari Baishan 白山, Provinsi Jilin 吉林. Pada tahun 1995, ia lulus dari Universitas Seni Jilin jurusan Drama dan Sastra. selain menulis cerita pendek *Mengenang Teman Saya Jinzhi*, Jin Renshun juga merupakan seorang penulis yang menerbitkan banyak karya sastra seperti novel, esai, kumpulan cerpen dan juga film. Beberapa karyanya juga mendapatkan penghargaan terkenal. Gaya penulisan Jin Renshun juga dapat digambarkan sebagai gaya klasik atau estetis. Novel-novelnya memiliki tekstur yang sangat sederhana, tanpa narasi yang

berlebihan atau permainan teknis yang biasa terjadi pada fiksi modern, dan bahasanya sangat bersih, terkendali, dan tidak tergesa-gesa, tanpa sedikit pun hiasan, deskripsi yang berlebihan, atau penggambaran yang megah. Semuanya alami dan natural, dan tidak adanya ‘konstruksi’ yang disengaja atau dibuat-buat. Bahkan, drama dalam novel itu melekat dan alami baginya. Dalam novel seperti “Cahaya Bulan, Cahaya Bulan” Jin Renshun memiliki kepekaan khusus terhadap drama kehidupan, tetapi ia tidak pernah menyalakan bakatnya, dan membiarkannya tumbuh secara alami di dalam teks dengan bahasanya.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis menggunakan teori semiotika dan hermeneutika serta tanda-tanda melalui teks cerpen *Mengenang Teman Saya Jinzhi*, penulis memberi kesimpulan mengenai cerpen tersebut, yaitu :

1. Hidup di perkotaan begitu keras, hal itu tidak hanya mempengaruhi kesejahteraan mental, tetapi juga fisik. Hidup di perkotaan secara umum lebih tinggi tantangan sosial ekonominya dibandingkan dengan hidup di desa. Masyarakat yang hidup di kota selalu dituntut untuk bersaing. Seperti dalam cerpen *Mengenang Teman Saya Jinzhi* ini, Jinzhi yang bekerja sebagai agen yang menjual obat dimana salah satunya merupakan obat untuk pengobatan tumor stroma gastrointestinal, yang harga satu kotaknya sangat mahal sehingga Jinzhi mencari cara agar obat itu terjual. Mulai dengan menyuap para dokter dengan hadiah dan makanan yang dia bawa, mengatur acara makan bersama dengan para dokter, hingga tidur bersama.
2. Lingkungan sekitar juga secara tidak langsung menuntut seseorang harus memiliki standar kecantikan yang tinggi. Seperti memiliki kulit yang putih, tubuh yang ramping, hidung yang mancung dan lain-lain. Jinzhi yang memiliki tubuh gemuk menyukai Yuanzhe, wajahnya tampan, pintar, jagoan olahraga, standar laki-laki sempurna, dan banyak wanita yang mendekatinya. Hatinya hancur saat Yuanzhe menikah dengan wanita pilihannya, yang mana wanita tersebut sangat berbanding terbalik dengan Jinzhi. Ia rela mengubah penampilannya, tidak hanya melakukan operasi plastik, ia juga menurunkan berat badannya secara drastis. Hingga pada

akhirnya ia menghancurkan hidupnya sendiri dan meninggalkan cinta sejatinya.

4.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya dilakukan kajian analisis sastra, mengenai karya sastra lanjutan untuk mengetahui dan memahami lebih dalam mengenai ilmu kesusastraan. Karena banyak sekali mahasiswa Unsada termasuk penulis yang masih kesulitan dalam menganalisis sebuah karya sastra.
2. Sebaiknya para mahasiswa Unsada yang ingin meneliti sebuah karya sastra, untuk lebih mempersiapkan semua keperluan pendukung seperti, memiliki buku kamus Bahasa Mandarin-Bahasa Indonesia, memiliki ilmu terjemahan yang mumpuni juga. Dikarenakan penulis mengalami beberapa kendala mengenai masalah penerjemahan Bahasa.